

Efektivitas Model Scramble untuk Meningkatkan Keaktifan dan Hasil Belajar Siswa SD

by Tua Halomoan

Submission date: 02-Dec-2023 08:03AM (UTC+0700)

Submission ID: 2244812489

File name: mble_untuk_Meningkatkan_Keaktifan_dan_Hasil_Belajar_Siswa_SD.pdf (498.18K)

Word count: 4882

Character count: 30797

Efektivitas Model Scramble untuk Meningkatkan Keaktifan dan Hasil Belajar Siswa SD

Tua Halomoan Harahap¹, Arief Aulia Rahman²

57

Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, Jl. Muktar Basri, Kota Medan, Sumatera Utara
tuaolomoan@umsu.ac.id

34

Abstract

48

The formulation of the problem in this research is whether the application of Scramble learning model can improve mathematics learning outcomes in students of class V SDS attaufiq. Subjects in this study were students consisting of 38 students. The objects of this research is the application of scramble learning model. Preliminary data and test of students learning completeness are written in the form of tables and pictures. In the initial test students learning completeness is classically obtained by 3 students (7,89%) completed 35 students (92,11%) which is not complete. In the first cycle increased to 15 students (39,47%) complete, in the second cycle increased to 34 students (81,58%) thoroughly. The results of classroom observation increased from the first cycle to an average of 1,63 with good category, and the second cycle obtained an average of 2,75 with good category. This is students successfully reviewed from the mastery of student learning. Based on the data obtained then got the conclusion that the learning model scramble can improve student learning outcomes on the subject mathematics plane figure.

Keywords: Learning Outcomes; Student Activity; Scramble.

Abstrak

71

Metode mengajar yang tidak efektif dan variatif menyebabkan pembelajaran yang berlangsung di dalam kelas lebih banyak dilakukan dengan metode ceramah, hal ini menyebabkan kurang adanya interaksi antara guru dengan siswa maupun siswa dengan siswa lainnya sehingga tujuan pembelajaran tidak tercapai, siswa yang mendapatkan informasi pembelajaran dari guru saja. Maka dari itu tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui efektivitas model scramble dalam meningkatkan keaktifan dan hasil belajar siswa tingkat sekolah dasar. Penelitian menggunakan tindakan kelas (PTK) terdiri dari empat tahap yaitu perencanaan, pelaksanaan tindakan, pengamatan/observasi, dan refleksi. Peneliti berperan sebagai pelaksana pembelajaran, sedangkan guru berperan sebagai observer yang membantu yang mengamati jalannya proses pembelajaran. Subjek dalam penelitian terdiri dari 38 siswa. Teknik dan observasi untuk pengumpulan data keaktifan dan hasil belajar. Pada tes awal tingkat ketuntasan belajar siswa secara klasikal diperoleh 3 siswa (7,89%) tuntas dan 35 siswa (92,11%) tidak tuntas. Pada siklus I meningkat menjadi 15 siswa (39,47%) tuntas, pada siklus II meningkat menjadi 34 siswa (81,58%) tuntas. Hasil observasi kelas meningkat dari siklus I menjadi rata-rata 1,63 dengan kategori baik, dan siklus II diperoleh rata-rata 2,75 dengan kategori baik sehingga diketahui bahwa hasil belajar siswa meningkat ditinjau dari penguasaan belajar siswa. Berdasarkan data yang diperoleh maka diperoleh kesimpulan bahwa model pembelajaran scramble dapat meningkatkan keaktifan dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika topik bangun datar. Implikasi penelitian ini yaitu model ini dapat digunakan sebagai alternative bagi guru dalam membelajarkan matematika agar keaktifan dan hasil belajar siswa di sekolah dasar memenuhi kriteria ketuntasan minimal.

Kata kunci: Hasil Belajar; Aktivitas Siswa; Scramble

Copyright (c) 2022 Tua Halomoan Harahap, Arief Aulia Rahman

Corresponding author: Tua Halomoan Harahap

Email Address: tuaolomoan@umsu.ac.id (Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, Kota Medan, Sumut)

Received 20 December 2022, Accepted 26 December 2022, Published 31 December 2022

PENDAHULUAN

17

Proses pembelajaran pada Kurikulum 2013 untuk semua jenjang dilaksanakan dengan menggunakan pendekatan saintifik (Jusnita & Ismail, 2018). Pendekatan saintifik adalah pendekatan pembelajaran yang mengutamakan temuan siswa sehingga siswa secara kreatif dan aktif mengonstruksi konsep, prinsip, melalui peristiwa mengamati, menanya, mengumpulkan informasi/melakukan

eksperimen, mengasosiasikan/mengolah informasi, dan mengkomunikasikan (R. P. Yanti et al., 2020). Penerapan kurikulum 2013 diharapkan mampu meningkatkan kompetensi pengetahuan matematika peserta didik, sehingga tujuan pembelajaran matematika dapat tercapai. Fauzia (2018) menyatakan tujuan dibelajarkannya matematika di sekolah dasar adalah agar peserta didik memiliki kemampuan :

- (1) memahami konsep matematika, mengetahui keterkaitan antar konsep dan mampu mengaplikasikan konsep atau algoritma matematika itu secara luwes, akurat, efisien, dan tepat dalam pemecahan masalah.
- (2) menggunakan penalaran pada pola dan sifat, melakukan manipulasi matematika dalam membuat generalisasi, menyusun bukti atau menjelaskan gagasan dan pernyataan-pernyataan matematika.
- (3) memecahkan masalah yang meliputi kemampuan memahami masalah, merancang model matematika, menyelesaikan model dan menafsirkan/menginterpretasikan solusi yang diperoleh.
- (4) mengkomunikasikan gagasan dengan simbol, tabel, diagram, atau media lain untuk memperjelas keadaan atau masalah.
- (5) memiliki sikap menghargai kegunaan matematika dalam kehidupan yaitu memiliki rasa ingin tahu, perhatian dan minat dalam mempelajari matematika serta sikap ulet dan percaya diri dalam pemecahan masalah.

Badan Standar Nasional Pendidikan menyatakan bahwa matematika merupakan ilmu universal yang mendasari perkembangan teknologi modern dan mempunyai peran penting dalam berbagai disiplin dan memajukan daya pikir manusia. Matematika sebagai suatu disiplin ilmu memiliki tujuan pembelajaran. Pada standar isi mata pelajaran matematika untuk semua jenjang pendidikan dasar dan menengah dinyatakan bahwa tujuan mata pelajaran matematika di sekolah ialah agar siswa mampu memahami konsep matematika. Siswa mem butuhkan pemahaman konsep yang baik dalam mempelajari matematika, karena untuk memahami konsep yang baru diperlukan prasyarat pemahaman konsep tertentu. Berdasarkan pemaparan tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa pemahaman konsep merupakan tujuan utama dalam pembelajaran matematika karena membutuhkan pemahaman untuk mempelajari materi yang saling memiliki keterkaitan satu sama lain.

Berdasarkan laporan hasil ujian nasional dari data Puspendik Badan Standar Nasional Pendidikan diperoleh informasi bahwa rata-rata nilai UN tahun ajaran 2017/2018 pada pelajaran matematika ditingkat SD memiliki rata-rata terendah dibandingkan mata pelajaran UN lainnya yaitu 43,34% dan masuk kedalam katagori kurang. Laporan hasil ujian nasional tersebut menunjukkan bahwa kemampuan matematika masih bermasalah terutama pada cabang geometri dan pengukuran yang memperoleh rata-rata paling kecil dari cabang matematika yang diujikan dengan persentase 41,40%. Mengacu pada uraian diatas, diketahui bahwa pemahaman matematis siswa masih kurang berkembang pada konsep geometri. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh rahman & Yunita (2018) bahwa banyak siswa yang melakukan kesalahan dalam menyelesaikan soal-soal terkait materi bangun datar segiempat.

Hal yang sama terjadi pada SDS Attaufiq, berdasarkan hasil wawancara peneliti kepada guru bidang studi matematika kelas V SDS Attaufiq Medan menyatakan bahwa hasil belajar ujian mid matematika siswa kelas V genap banyak yang belum mencapai KKM, data yang disampaikan dari 38

siswa terdapat 18 siswa belum mencapai tingkat ketuntasan minimum sebesar 70. Data hasil belajar ditunjukkan dengan nilai terendah 30 dan nilai tertinggi 90 dengan rata-rata kelas 58,70 dan presentase ketuntasan secara klasikal sebesar 68,29%. Hal tersebut disebabkan oleh beberapa faktor diantaranya penggunaan metode mengajar yang tidak efektif dan variatif yaitu pembelajaran yang berlangsung di dalam kelas lebih banyak dilakukan dengan metode ceramah hal ini menyebabkan kurang adanya interaksi antara guru dengan siswa maupun siswa dengan siswa sehingga tujuan pembelajaran tidak tercapai, sumber belajar kurang yaitu siswa hanya mendapatkan informasi pembelajaran dari guru saja, guru kurang semangat dalam mengajarnya sehingga kurangnya minat dalam belajar. Kurangnya minat dalam pembelajaran ini menyebabkan rendahnya hasil belajar siswa (Adnyani et al., 2020).

Mengingat bahwa siswa merupakan salah satu faktor penentu keberhasilan pendidikan, perlu diupayakan adanya pembenahan terhadap berbagai hal yang berkaitan dengan optimalisasi prestasi belajar siswa. Sehubungan dengan keberhasilan belajar, penggunaan teknik respons terinci dengan pemberian kuis dapat meningkatkan motivasi dan aktivitas belajar matematika sehingga diharapkan dapat meningkatkan kegiatan belajar matematika dan memperbaiki hasil belajar selanjutnya (Amany, 2020; Dewi et al., 2022; Andeka et al., 2021).

Faktor yang mempengaruhi keberhasilan belajar yaitu, siswa kurang memanfaatkan sumber-sumber belajar untuk mencari informasi dari materi yang akan dipelajari sehingga proses belajar tidak berjalan secara aktif dan rendahnya hasil belajar matematika siswa dalam proses belajar mengajar dapat mengakibatkan proses belajar menjadi kurang optimal sehingga pokok bahasan yang diajarkan tidak (Fauzia, 2018; Robiansyah et al., 2022). Rendahnya hasil belajar matematika siswa dikarenakan kurangnya minat siswa dalam belajar matematika, kurangnya motivasi, dan rasa bosan saat belajar (Indriyani, 2019). Pentingnya model pembelajaran dalam kegiatan belajar mengajar hendaknya menjadi perhatian khusus bagi para guru untuk meningkatkan hasil belajar matematika (Jihan et al., 2022; Jusnita & Ismail, 2018).

Oleh karena itu, untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada pelajaran matematika, salah satu alternatif yang dapat dilakukan ialah meningkatkan kualitas pembelajaran matematika di sekolah salah satunya dengan cara menambah variasi metode pembelajarannya (Maisyarah et al., 2021). Dengan demikian, diperlukan suatu metode pembelajaran yang dimungkinkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika (Mariza & Fachrurazi, 2019).

Salah satu metode pembelajaran yang sesuai dengan masalah yang dihadapi siswa dan guru diatas adalah dengan model pembelajaran scramble. Metode pembelajaran scramble adalah suatu metode mengajar dengan membagi siswa menjadi beberapa kelompok kecil, setiap kelompok dibagikan lembar soal dan lembar jawaban yang disertai dengan alternatif jawaban yang tersedia (Mayasari, 2019). Keunggulan dari penerapan model pembelajaran scramble adalah mendorong siswa untuk lebih aktif mengerjakan soal yang diberikan, melatih siswa untuk saling bekerja sama,

memudahkan siswa mencari jawaban dari soal tersebut, melatih untuk disiplin dan mendorong pemahaman siswa terhadap materi yang diajarkan, dan siswa dapat mengembangkan pengetahuan dalam pembelajaran matematika (Pasani et al., 2018).

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan Maulida Agustini yang menyatakan bahwa “Nilai rata-rata hasil belajar lebih tinggi ketika menggunakan model pembelajaran scramble dari pada saat menggunakan model pembelajaran secara konvensional yaitu $86.00 > 74.48$. Hasil uji t dengan menggunakan program SPSS 20.0 diperoleh nilai $0.00 < 0.05$ yang mengartikan bahwa H_a diterima” (Maulida, 2019). Berdasarkan hasil penelitian Indah Maulida Agustini dapat dikatakan bahwa terdapat pengaruh yang positif terhadap hasil belajar siswa setelah menggunakan model scramble. Sama halnya dengan Hasri Rahmayanti, Abdul Hakim, Fajar menyatakan bahwa “Hasil penelitian pada siklus I berada pada kualifikasi Cukup dan siklus II pada kualifikasi Baik dan telah mencapai indikator yang telah ditetapkan. Sehingga dapat disimpulkan bahwa dalam menerapkan model pembelajaran scramble mampu meningkatkan hasil belajar siswa” (Rahmayanti, dkk., 2021) Model pembelajaran scramble adalah model pembelajaran yang mampu mengajak siswa menemukan jawaban atas pertanyaan-pertanyaan atau pasangan konsep dengan cara menyusun jawaban yang susunannya telah diacak sehingga akan menjadi suatu jawaban atau pasangan konsep yang bermakna (Qamariah, dkk., 2016).

Menurut Taylor (dalam Primayana et al., 2019), scramble merupakan salah satu metode pembelajaran yang dapat meningkatkan konsentrasi dan kecepatan berpikir siswa. Model ini mengharuskan siswa untuk menggabungkan otak kanan dan otak kiri. Dalam metode ini, mereka tidak hanya diminta untuk menjawab soal, tetapi juga menerka dengan cepat jawaban soal yang sudah tersedia namun masih dalam kondisi acak. Ketepatan dan kecepatan berpikir dalam menjawab soal menjadi salah satu kunci permainan metode pembelajaran scramble (R. Yanti et al., 2019). Skor siswa ditentukan oleh seberapa banyak soal yang benar dan seberapa cepat soal-soal tersebut dikerjakan. Dalam penyajian gaya belajar menggunakan metode scramble, Guru terlebih dahulu menyajikan materi suatu topik. Setelah selesai menjelaskan materi, guru membagikan lembar kerja dengan jawaban yang diacak susunannya kepada kelompok yang telah dibentuk (Hernalis et al., 2022). Setelah guru memberi durasi tertentu untuk pengerjaan soal. Siswa mengerjakan soal berdasarkan waktu yang telah ditentukan guru dan Jika waktu pengerjaan soal sudah habis, siswa wajib mengumpulkan lembar jawaban kepada guru (Astriani & Sudarma, 2019). Dalam hal ini, baik siswa yang selesai maupun tidak selesai harus mengumpulkan jawaban itu. Guru melakukan penilaian, baik dikelas maupun di rumah. Penilaian dilakukan berdasarkan seberapa cepat siswa mengerjakan soal dan seberapa banyak soal yang di kerjakan dengan benar. Guru memberi apresiasi dan rekognisi kepada siswa-siswa yang berhasil, dan memberi semangat kepada siswa yang belum cukup berhasil menjawab dengan cepat dan benar (Ningsih & Machali, 2019).

Model pembelajaran scramble memiliki gaya Melatih siswa untuk berpikir cepat dan tepat, Mendorong siswa untuk belajar mengerjakan soal dengan jawaban acak serta mampu Melatih

kedisiplinan siswa. Namun penerapan metode scramble menyebabkan siswa mudah untuk mencontek jawaban teman, dan tidak melatih kemampuan berfikir kreatif, akan tetapi guru dapat mengatasi hal ini dengan mengatur tempat duduk dengan jarak tertentu, sehingga siswa tidak bisa mencontek dan Guru selalu menyajikan berbagai tipe soal dari yang termudah sampai yang tersulit agar siswa termotivasi untuk berfikir kreatif (Purba et al., 2020). Guru dituntut harus kreatif menyajikan bahan-bahan materi sehingga menjadi bahan materi yang menarik.

METODE

Penelitian ini mengacu pada model penelitian tindakan kelas (PTK) dari Arikunto (2013) terdapat empat tahap dalam setiap siklus penelitian tindakan kelas yaitu perencanaan, pelaksanaan tindakan, pengamatan/observasi, dan refleksi. Peneliti berperan sebagai pelaksana pembelajaran, sedangkan guru berperan sebagai observer yang membantu yang mengamati jalannya proses pembelajaran. Guru dilibatkan sejak proses perencanaan, pelaksanaan tindakan, pengamatan/observasi, dan refleksi. Siklus akan berakhir jika hasil penelitian yang diperoleh telah memenuhi indikator keberhasilan yang ditetapkan (Sugiyono, 2018).

Penelitian ini akan dilaksanakan di SDS Attaufiq Kec Medan Tembung, dengan alasan bahwa mempertimbangkan hasil belajar matematika siswa yang masih rendah. Subjek penelitian ini difokuskan pada siswa kelas V SDS Attaufiq yang berjumlah 38 orang dan objek dalam penelitian ini adalah penerapan model pembelajaran scramble untuk meningkatkan hasil belajar matematika siswa. Untuk mengukur tingkat kesahihan suatu instrumen menggunakan uji validitas yang dibantu oleh software Microsoft Excel dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N \sum X^2 - (\sum X)^2)(N \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Dimana:

r_{xy} = Koefesien Korelasi

$\sum x$ = Jumlah skor Item

$\sum y$ = Jumlah skor Total Item

N = Jumlah responden

Untuk menghitung nilai rata-rata kelas digunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Nilai Rata - rata} = \frac{\sum f_i x_i}{\sum f_i}$$

Dimana:

f_i = frekuensi kelas-i

X_i = nilai tengah kelas ke-i

Untuk menentukan ketuntasan belajar siswa (individual) digunakan rumus:

$$KB = \frac{NS}{N} \times 100 \%$$

Dimana:

KB = Ketuntasan belajar

NS = Jumlah siswa yang mendapat nilai diatas kkm

N = Jumlah siswa

Selanjutnya dapat juga di ketahui apakah ketuntasan belajar klasikal telah tercapai, dilihat dari persentase siswa yang sudah tuntas dalam belajar yang dirumuskan sebagai berikut.

$$P = \frac{\sum n}{N} \times 100\%$$

Dimana:

p = Ketuntasan belajar klasikal

$\sum n$ = Jumlah siswa yang tuntas

N = Jumlah siswa seluruhnya

Berdasarkan kriteria ketuntasan belajar, jika kelompok secara klasikal tersebut terdapat 80% siswa yang mencapai daya serap $\geq 70\%$ maka ketuntasan secara klasikal telah terpenuhi. Lembar observasi digunakan untuk mengukur aktivitas siswa (Siahaan et al., 2021). Perhitungan nilai setiap observasi dilakukan berdasarkan:

$$M = \frac{\sum x}{N}$$

Dimana:

M = Rata-rata nilai observasi aktivitas ⁵⁹siswa

$\sum x$ = Jumlah nilai yang diperoleh siswa

N = Jumlah siswa.

HASIL DAN DISKUSI

Hasil

Prasiklus

Berdasarkan hasil diskusi bersama guru matematika di SDS Attaufiq kelas V Medan, diketahui bahwa matematika menjadi pelajaran yang membosankan dan sukar bagi siswa, siswa ribut selama pembelajaran dan cenderung menjiplak hasil kerja teman yang sudah selesai mengerjakan latihan. Berdasarkan hasil prasiklus siswa kelas V SDS attaufiq belum memenuhi nilai KKM. Keaktifan belajar peserta didik juga sangat rendah dalam pembelajaran matematika. materi bangun datar yang berisi materi-materi yang melatih kemampuan analisis menjadi materi yang menjenuhkan bagi siswa.

Selain itu yang menyebabkan keaktifan siswa masih rendah salah satunya adalah cara mengajar guru. sehingga berpengaruh terhadap hasil belajar peserta didik. Oleh karena itu hendaknya

guru dapat memperbaiki kegiatan pembelajaran yang salah satunya dengan menerapkan model pembelajaran dalam proses belajar mengajar.

Prasiklus dilakukan dengan materi bangun datar segiempat tentang konsep dasar bangun dimensi dua. Tahap ini bertujuan untuk mengetahui model pembelajaran yang digunakan dalam belajar matematika sebelum diterapkannya model scramble, dengan melihat atau mengamati secara langsung pembelajaran yang ada di kelas, kemudian dicatat yang terjadi selama pembelajaran berlangsung sebagai acuan untuk melaksanakan siklus selanjutnya. Berdasarkan data yang diperoleh dari pembelajaran prasiklus, nilai rata-rata siswa yaitu 7,89%, sedangkan nilai rata-rata keaktifan peserta didik juga didapat masih rendah yaitu 1,26.

Siklus I

Siklus I merupakan pembelajaran dengan materi persegi, persegi panjang, dan jajar genjang. Model pembelajaran scramble mulai diperkenalkan pada siswa dalam pembelajaran ini. Siklus I dilaksanakan dalam 3 kali pertemuan dengan masing-masing pertemuan 2x45 menit. Tes evaluasi siklus I dialokasikan waktu 45 menit. Adapun perencanaan yang dilakukan oleh peneliti dan guru adalah menyiapkan instrumen penelitian antara lain: Daftar nilai, data keadaan kelas, hasil pembelajaran prasiklus. RPP dengan model pembelajaran scramble, Lembar observasi keaktifan siswa. Lembar soal, Susunan kelompok belajar secara heterogen, dan Alat evaluasi (soal tes) yang terdiri dari 4 butir soal essay untuk melihat keberhasilan siswa dalam penguasaan materi.

Dari hasil pengamatan peneliti selama proses pembelajaran siklus I diperoleh data bahwa, Guru aktif memberikan pengarahan kepada siswa yang belum mengerti, Guru juga telah memberikan motivasi dan apersepsi kepada siswa. namun siswa belum sepenuhnya bisa menggunakan waktu yang ada dengan baik sehingga masih ada yang tidak mengisinya LKSnya. Temuan lain pada siklus I bahwa dalam menjawab soal siswa masih ada yang bergantung pada teman kelompok.

Pelaksanaan pembelajaran scramble pada siklus I masih terdapat kekurangan yang harus diperbaiki. Berdasarkan data yang diperoleh, maka peneliti dan guru berdiskusi dan menyimpulkan hal-hal yang masih kurang dalam siklus I dan perlu perbaikan seperti memaksimalkan Kerjasama siswa dalam kelompok. Memfokuskan siswa untuk aktif menyelesaikan LKSnya, mengkondisikan waktu belum tertata dengan baik, penjelasan materi yang masih belum rinci sehingga hasil belajar peserta didik belum mencapai indikator keberhasilan yang ditetapkan. Perencanaan perbaikan yang akan dilakukan peneliti dan guru untuk siklus II berdasarkan kekurangan-kekurangan pada siklus I.

Siklus II

Hasil penelitian pada siklus I menunjukkan bahwa tujuan penelitian belum tercapai dan harus dilanjutkan pada siklus II. Hal-hal yang belum sempurna di siklus I diperbaiki di siklus II. Pertemuan Siklus II dilaksanakan dengan alokasi waktu 2x45 menit. Pembelajaran yang dilakukan dengan menggunakan model pembelajaran scramble. Pokok bahasan yang dipelajari adalah trapesium, layang-layang dan belah ketupat. Guru memberi motivasi kepada siswa dan memberikan apersepsi

dengan mengingat kembali materi pada siklus I. Dalam mengingat kembali tentang materi tersebut siswa berpartisipasi dalam menjawab pertanyaan prasyarat yang diajukan oleh guru. Guru mulai menjelaskan materi tentang trapesium, layang-layang dan belah ketupat. Setelah penjelasan materi trapesium, layang-layang dan belah ketupat selesai peneliti membagikan lembar soal dan lembar jawab kepada siswa. Sebagaimana pada siklus I, guru mempersilahkan siswa untuk duduk sesuai kelompok masing-masing untuk berdiskusi. Setelah selesai wakil dari masing-masing kelompok secara bergantian mempresentasikan hasil diskusinya. Guru memberi kesempatan kepada kelompok lain untuk menanggapi hasil presentasi tersebut. Setelah itu guru beserta peserta membahasnya secara bersama-sama. Setelah selesai guru memberikan kesempatan bertanya pada siswa yang belum bisa. Setelah menunggu 2 menit ternyata tidak ada siswa yang bertanya, guru meminta kepada siswa untuk mengerjakan soal-soal di LKS.

Dari pengamatan peneliti selama proses pembelajaran siklus II diperoleh bahwa guru telah menyampaikan tujuan dan memberikan motivasi dan apersepsi kepada siswa. sehingga siswa sudah bisa menggunakan waktu yang ada dengan baik. semua siswa mengisi LKSnya sehingga saat disuruh mengerjakan di papan tulis sudah mampu. Dalam menyelesaikan soal siswa sudah bekerja sama dengan teman kelompok. Ini berarti bahwa guru sudah mampu memaksimalkan kondisi kelas dan membimbing siswa dalam diskusi kelompok.

Pada tahap ini peneliti mengadakan refleksi dengan guru, hasil refleksi pada siklus II sehingga didapat informasi bahwa Kerjasama peserta didik dalam kelompok sudah baik, sehingga kegiatan diskusi bisa berjalan sebagaimana mestinya. Siswa sudah berani berpendapat dan bertanya pada guru. Pengondisian waktu sudah tertata dengan baik. Guru telah meningkatkan motivasi siswa dan pengarahan ketika mereka tidak semangat dan malas. Hasil belajar peserta didik sudah mencapai indikator keberhasilan yang ditetapkan. Berdasarkan hasil pelaksanaan dan pengamatan yang diperoleh dari penelitian menunjukkan bahwa pada siklus II pembelajaran sudah cukup baik dari pada siklus sebelumnya. Meningkatnya hasil belajar siswa yang ditandai dengan rata-rata hasil belajar, keaktifan dan ketuntasan belajar peserta didik sudah mencapai indikator keberhasilan yang diharapkan. Sehingga peneliti dan guru memutuskan tidak perlu diadakan siklus berikutnya.

Pembahasan

Pembahasan yang akan diuraikan berdasarkan hasil pengamatan dengan melakukan tindakan yang menggunakan model pembelajaran scramble pada siswa kelas V SDS Attaufiq pada pokok bahasan bangun datar dapat meningkatkan aktivitas belajar matematika siswa. Tingkat aktivitas belajar siswa dapat dilihat dari lembar observasi aktivitas siswa selama kegiatan pembelajaran yang dilakukan mulai dari siklus I sampai siklus II. Dimana pada siklus I nilai rata-rata hanya mencapai 1,63 dengan kategori motivasi siswa cukup baik, sedangkan pada siklus II meningkat hingga mencapai nilai rata-rata 2,70 dengan kategori aktivitas siswa sangat baik. Disajikan dalam tabel berikut ini

Tabel 1. Observasi Aktivitas Siswa Siklus I dan II

No	Indikator	Rata-rata		
		Prasiklus	Indikator siklus I	Indikator siklus II
1	Antusiasme siswa dalam pembelajaran	1,34	1,62	2,80
2	Interaksi siswa dengan guru	1,20	1,77	2,75
3	Interaksi siswa dengan siswa lain	1,43	1,65	2,80
4	Kerjasama kelompok	1,15	1,57	2,83
5	Aktivitas belajar siswa dalam kelompok	1,21	1,63	2,70
6	Partisipasi siswa dalam menyimpulkan hasil	1,24	1,56	2,61
Jumlah		7,57	9,78	16,49
Rata-rata		1,26	1,63	2,75
Keterangan		kurang	Cukup Baik	Baik

Keterangan:

- 0 – 1,5 : Kurang
- 1,6 – 2,5 : Cukup Baik
- 2,6 – 3,5 : Baik
- 3,6 – 4,00 : Sangat Baik

Sebelum pembelajaran dengan menggunakan metode pembelajaran scramble, ⁴¹terlebih dahulu ⁴⁶peneliti memberikan tes awal untuk mengetahui tingkat kemampuan belajar matematika siswa, sejauh mana siswa dapat memahami mengenai bangun datar dengan menggunakan model pembelajaran scramble. Ternyata tingkat kemampuan awal siswa dari hasil tes kemampuan awal yang telah dikerjakan siswa secara klasikal belum tercapai, hanya sebesar 7,89% atau hanya sekitar 3 orang siswa yang memperoleh nilai mencapai KKM atau ketuntasan dalam belajar. Tetapi pada siklus I setelah peneliti ¹²melakukan tindakan dengan menggunakan model pembelajaran scramble, tingkat kemampuan atau ketuntasan belajar siswa secara klasikal meningkat.

Peningkatan dari tes kemampuan awal ke siklus I juga belum mencapai tingkat kemampuan atau ketuntasan klasikal secara keseluruhan, sehingga diberikan tindakan siklus II dengan menekankan kegiatan metode pembelajaran scramble, ternyata tingkat kemampuan atau ketuntasan belajar secara klasikal yaitu mencapai 81,58% atau sebanyak 31 siswa yang tuntas dalam belajar dengan memperoleh nilai mencapai KKM, ⁶⁷sehingga hal ini dapat dikatakan bahwa dengan menggunakan model pembelajaran scramble dapat ⁷³meningkatkan hasil belajar siswa. Berdasarkan penelitian ini ternyata pembelajaran melalui model scramble dapat meningkatkan hasil belajar siswa ¹²kelas V SDS Attaufiq Medan khususnya pada sub pokok bangun datar. Selengkapnya ditunjukkan pada gambar, sebagai berikut:

Tabel 2. Presentase Ketuntasan Belajar Siswa Antar Siklus

Prasiklus	Jumlah Tuntas	Presentase Ketuntasan
		3

Siklus I	15	39,47%
Siklus II	31	81,58%

KESIMPULAN

Berdasarkan uraian dari pembahasan penelitian ini, maka dapat diambil kesimpulan bahwa model pembelajaran scramble dapat meningkatkan aktivitas siswa dalam proses pembelajaran matematika. Hal ini dibuktikan dengan aktivitas belajar siswa siklus I, dan siklus II terjadi peningkatan. Aktivitas belajar siswa siklus I dengan rata-rata 1,63 masih dalam kategori “cukup baik”, sedangkan pada siklus II dengan rata-rata 2,75 dalam kategori “baik. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran scramble dapat meningkatkan motivasi. Lalu dengan menggunakan model pembelajaran scramble, hasil belajar matematika siswa juga meningkat. Dilihat dari tingkat ketuntasan belajar siswa pada tes awal sebesar 7,89%. Pada siklus I tingkat ketuntasan belajar siswa meningkat menjadi 39,47%, pada siklus II tingkat ketuntasan belajar siswa meningkat menjadi 81,58%. Dari data tersebut dapat disimpulkan bahwa tingkat ketuntasan belajar siswa meningkat secara klasikal dengan menggunakan model pembelajaran scramble pada topik bangun datar dan juga dari aspek Pengamatan siswa dalam kegiatan pembelajaran baik dari segi keaktifan siswa, menyelesaikan soal, dan menyimpulkan hasil pembelajaran mengalami peningkatan yang signifikan. Selama proses pembelajaran berlangsung terlihat antusias siswa meningkat, sehingga terpancing untuk lebih giat lagi belajar.

Namun untuk penelitian selanjutnya diharapkan Kepada guru matematika untuk menerapkan model pembelajaran scramble dalam belajar bangun datar. Guru perlu merancang pembelajaran dengan sebaik-baiknya dengan menggunakan model yang tepat sesuai kondisi dan situasi di dalam kelas Agar siswa tertarik dan termotivasi dalam belajar, hendaknya guru selalu melibatkan siswa aktif dan membuat suasana yang menyenangkan dalam proses belajar mengajar. Diharapkan adanya partisipasi dan kerjasama yang baik antara sekolah, guru, siswa dan masyarakat maupun seluruh instansi yang terkait dalam rangka mendukung dan menyediakan fasilitas yang dibutuhkan dalam proses belajar mengajar.

REFERENSI

- Adnyani, N. K. M., Pudjawan, K., & Japa, I. G. N. (2020). Motivasi Dan Hasil Belajar IPA Dalam Pembelajaran Scramble Berbantuan Kartu Pertanyaan. *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar*, 4(2), 270. <https://doi.org/10.23887/jisd.v4i2.25622>
- Amany, A. (2020). Quizizz Sebagai Media Evaluasi Pembelajaran Daring Pelajaran Matematika. *Buletin Pengembangan Perangkat Pembelajaran*, 2(2).
- Andeka, W., Darniyanti, Y., & Saputra, A. (2021). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Motivasi Belajar Siswa Sdn 04 Sitiung. *Consilium: Education And Counseling Journal*, 1(2), 193. <https://doi.org/10.36841/consilium.v1i2.1179>
- Astriani, L. W., & Sudarma, I. K. (2019). Pengaruh Model Pembelajaran Scramble Berbantuan Media

- Gambar 8 Terhadap Hasil Belajar IPA. *Jurnal Pedagogi Dan Pembelajaran*, 2(2), 186. <https://doi.org/10.23887/jp2.v2i2.17907>
- Dewi, N. M. R. K., Astuti, N. M. E. O., & Diarini, I. G. A. A. S. (2022). Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Instruction Dalam Meningkatkan Motivasi Dan Hasil Belajar Siswa. *Media Edukasi: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 6(1). <https://doi.org/10.36841/consilium.v1i2.1179>
- Fauzia, H. A. (2018). Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika SD. *Primary: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 7(1), 40. <https://doi.org/10.33578/jpkip.v7i1.5338>
- Hemalis, S., Syaflin, S. L., & Imansyah, F. (2022). Pengaruh Model Scramble Terhadap Hasil Belajar Siswa Subtema 1 Benda Tunggal Dan Campuran Kelas V Di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 6(2), 14914–14918. <https://doi.org/https://doi.org/10.31004/jptam.v6i2.4768>
- Indriyani, L. (2019). Pemanfaatan Media Pembelajaran Dalam Proses Belajar Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kognitif Siswa. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan FKIP*, 2(1), 17–26.
- Jihan, A., Fahri, M., & Kasman, R. (2022). Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Dengan Melalui Metode Jarimatika Pada Siswa Kelas II SDI Modern El-Cordova. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)*, 4(6), 7221–7228. <https://doi.org/https://doi.org/10.31004/jpdk.v4i6.9485>
- Jusnita, N., & Ismail, A. (2018). Implementasi Kurikulum 2013 Dalam Pembelajaran Bahasa Inggris Di Smp Kota Ternate. *EDUKASI*, 16(1). <https://doi.org/10.33387/jedu.v16i1.616>
- Maisyarah, M., Afriyanti, D., & Manurung, A. A. (2021). Penerapan Model Pace Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa Pada Smp Nurul Hasanah. *Jurnal Penelitian, Pendidikan Dan Pengajaran: JPPP*, 2(1), 81. <https://doi.org/10.30596/jppp.v2i1.7078>
- Mariza, M., & Fachrurazi, F. (2019). Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa Pada Materi Jarak, Waktu Dan Kecepatan Melalui Model Guided Discovery Learning Di SD Negeri 24 Peusangan. *Jupendas: Jurnal Pendidikan Dasar*, 8(2), 26–31. [https://doi.org/Mariza, M., & Fachrurazi, F. \(2021\) Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa Pada Materi Jarak, Waktu Dan Kecepatan Melalui Model Guided Discovery Learning Di SD Negeri 24 Peusangan. Jupendas: Jurnal Pendidikan Dasar, 8\(2\), 26-31.](https://doi.org/Mariza, M., & Fachrurazi, F. (2021) Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa Pada Materi Jarak, Waktu Dan Kecepatan Melalui Model Guided Discovery Learning Di SD Negeri 24 Peusangan. Jupendas: Jurnal Pendidikan Dasar, 8(2), 26-31.)
- Maulida, A. (2019). *Pengaruh Model Pembelajaran Scramble Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Tema 1 Kelas II MI Al-Mursyidiyyah Al-Syafi'iyah*. Skripsi, UIN Syarif Hidayatullah.
- Mayasari, L. (2019). Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa Melalui Model Pembelajaran Scramble Dengan Media LKPD Pada Materi Sistem Persamaan Linear Dua Variabel Kelas Viii Smp Negeri 1 Tuter Pasuruan. *Jurnal Penelitian, Pendidikan, Dan*

Pembelajaran, 14(2).

- Ningsih, S. S. N., & Machali, I. (2019). Pengaruh Model Pembelajaran Scramble Terhadap Minat Dan Hasil Belajar Matematika Di SD Negeri Nanggulan Maguwoharjo. *Jurnal Pendidikan Madrasah*, 7(2), 215–228.
- Pasani, C. F., Kusumawati, E., & Imanisa, D. (2018). Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Scramble Dalam Pembelajaran Matematika Untuk Membina Karakter Tanggung Jawab Dan Disiplin Siswa. *Edu-Mat: Jurnal Pendidikan Matematika*, 6(2).
<https://doi.org/10.20527/Edumat.V6i2.5682>
- Primayana, K. H., Lasmawan, I. W., & Adnyana, P. B. (2019). Pengaruh Model Pembelajaran Kontekstual Berbasis Lingkungan Terhadap Hasil Belajar Ipa Ditinjau Dari Minat Outdoor Pada Siswa Kelas Iv. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran IPA Indonesia*, 9(2), 72–79.
- Purba, J. M., Sinaga, R., & Tanjung, D. S. (2020). Pengaruh Model Pembelajaran Tipe Kooperatif Tipe Scramble Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Tema Daerah Tempat Tinggalku Kelas IV. *ELEMENTARY SCHOOL JOURNAL PGSD FIP UNIMED*, 10(4), 216–224.
<https://doi.org/https://doi.org/10.24114/Esjpsd.V10i4.23701>.
- Rahman, A. A., & Yunita, A. (2018). Penerapan model pembelajaran PACE untuk meningkatkan kemampuan pembuktian matematika siswa di kelas VII SMP materi geometri. *MAJU: Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika*, 5(1).
- Qamariah, N., Gummah, S., & Prasetyo, D. S. B. (2016). “Penerapan Model Pembelajaran Scramble untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa.” *Prisma Sains : Jurnal Pengkajian Ilmu dan Pembelajaran Matematika dan IPA IKIP Mataram*, 4(1).
- Rahmayanti, H., Hakim, A., & Fajar, F. (2021). Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Scramble untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar Kelas Empat Di Kabupaten Sidrap. *Pinisi Journal of Education*, 1(2).
- Robiansyah, D., Vatullah, R., Rahmanudin, I., & Syah, B. L. (2022). Pengaruh Scramble Berbasis IT Dalam Meningkatkan Pemahaman Tarakib Nahwiyah. *Justek: Jurnal Sains Dan Teknologi*, 5(2), 234–242. <https://doi.org/https://doi.org/10.31764/Justek.V5i2.11765>
- Siahaan, K. W. A., Damanik, D. H. S., Tambunan, S. S., Simanjuntak, M., & Sihombing, D. (2021). Implementasi Model Quantum Teaching Dan Metode Snowball Throwing Terhadap Minat Dan Prestasi Belajar Kimia. *Jurnal Ekonomi, Sosial & Humaniora*, 2(07), 16–24.
<https://jurnalintelektiva.com/index.php/jurnal/article/view/416>
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Pendidikan*. BANDUNG : Alfabeta, CV.
- Yanti, R., Laswadi, L., Ningsih, F., Putra, A., & Ulandari, N. (2019). Penerapan Pendekatan Saintifik Berbantuan Geogebra Dalam Upaya Meningkatkan Pemahaman Konsep Matematis Siswa. *AKSIOMA : Jurnal Matematika Dan Pendidikan Matematika*, 10(2), 180–194.

<https://doi.org/10.26877/aks.v10i2.4399>

Yanti, R. P., Asril, A., Musdansi, D. P., Uniks, J. O. M. F. T. K., Yanti, R. P., Asril, A., & Musdansi, D. P. (2020). *Pengaruh Model Pembelajaran Jigsaw Pada Materi Hidrokarbon Kelas Xi Mipa (SMA N I Cerenti)*. 138–148.

Efektivitas Model Scramble untuk Meningkatkan Keaktifan dan Hasil Belajar Siswa SD

ORIGINALITY REPORT

17%

SIMILARITY INDEX

%

INTERNET SOURCES

17%

PUBLICATIONS

%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

- 1 Catheriena Rosmauli Silitonga, Debie Susanti. <1%
"Penggunaan Project-Based Learning (PBL) Eco-Enzim untuk Mengembangkan Kemampuan Menyimak dan Bicara Anak", Jurnal Studi Guru dan Pembelajaran, 2023
Publication
- 2 Aulia Kharismawati, Anatri Dessty. <1%
"Pemanfaatan Kardus Bekas untuk Media Pembelajaran IPA di Sekolah Dasar", Buletin Pengembangan Perangkat Pembelajaran, 2021
Publication
- 3 Ihwan Zulkarnain, Aulia Masruroh. <1%
"MENINGKATKAN PENALARAN MATEMATIKA MELALUI PEMBINAAN OLIMPIADE SAINS KOTA/KABUPATEN MATEMATIKA UNTUK SISWA SEKOLAH MENENGAH PERTAMA", Jurnal Terapan Abdimas, 2020
Publication

4

Lely Widorini Kurniawati. "Effect of Flash Card Media Effectiveness on Beginning Reading Ability and Symbolic Thinking in Early Childhood 5-6 Years: Case Study in Kindergarten. Imam Syafi'I Jember Odd Semester 2022-2023 Academic Yea", Journal of Education Technology and Inovation, 2023

Publication

<1 %

5

Lusi Rahmawati, Yulia Maftuhah Hidayati, Koesoemo Ratih. "Implementasi Model Pembelajaran Cooperative Direct Learning (CODING) berbasis Home-Visit untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa SD", Buletin Pengembangan Perangkat Pembelajaran, 2022

Publication

<1 %

6

Muhammad Syarif Hidayatullah, Irwani Zawawi, Fatimatul Khikmiyah. "KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS PESERTA DIDIK DALAM MENYELESAIKAN MASALAH MATEMATIKA MELALUI MODEL PEMBELAJARAN PROBLEM BASED LEARNING DI KELAS VII SMP NEGERI 1 GLAGAH LAMONGAN", DIDAKTIKA : Jurnal Pemikiran Pendidikan, 2020

Publication

<1 %

7

Sumayyah Sumayyah, Ali Mustadi, Harun Harun. "Penilaian Aktivitas Siswa dalam Keterampilan Menulis melalui Model Think

<1 %

Talk Write", Premiere Educandum : Jurnal Pendidikan Dasar dan Pembelajaran, 2019

Publication

8

Wahyu Dwi Lestari, Wachidatul Linda Yuhanna, Marheny Lukitasari.

"Pengembangan Media Bio Pop-Up Book Terintegrasi Science, Environment, Technology, And Society (SETS) Pada Pembelajaran Biologi Materi Daur Biogeokimia", Jurnal Edukasi Matematika dan Sains, 2020

Publication

<1 %

9

Ayu Hopiani, Heny Djoehaeni. "Identifikasi Strategi Guru dalam Mengembangkan Spatial Awareness Anak di PAUD", Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, 2023

Publication

<1 %

10

Bambang Bambang. "Penerapan Model Pembelajaran Berbasis Think-Talk-Write (TTW) Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Logis Pada Siswa", Journal on Education, 2021

Publication

<1 %

11

Dwi Erna Novianti. "Penanaman Pendidikan Karakter melalui Pemecahan Masalah Matematika", Jurnal Pendidikan Edutama, 2021

Publication

<1 %

12

Erwina Azizah Hasibuan. "Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Penjumlahan Dan Pengurangan Pecahan Dengan Menggunakan Strategi Pembelajaran Berbasis Masalah Di Kelas V Sd Negeri 200201 Padangsidempuan", AR-RIAYAH : Jurnal Pendidikan Dasar, 2017

Publication

<1 %

13

Nila Vitasari, Trisniawati Trisniawati. "PENINGKATAN KEMAMPUAN PEMECAHAN MASALAH MAHASISWA PGSD UNIVERSITAS SARJANAWIYATA TAMANSISWA MELALUI PROBLEM POSING", Taman Cendekia: Jurnal Pendidikan Ke-SD-an, 2017

Publication

<1 %

14

Syahbuddin, Sri Kurniawati. "Upaya Peningkatkan Prestasi Belajar Sejarah Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Listening Team Siswa Kelas X IPA1 SMA Negeri 1 Ambalawi Tahun Pelajaran 2018/2019", JURNAL PENDIDIKAN IPS, 2018

Publication

<1 %

15

Sri Purwaningsih. "Penggunaan SQ3R dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Cepat", Dinamika, 2020

Publication

<1 %

16

Delfi Handriani Harahap, Ahmad Landong. "Pengaruh Model Problem Based Learning terhadap Kemampuan Berfikir Siswa pada

<1 %

Tema Cita-Citaku Kelas IV MIS Alhusna", Jurnal Dirosah Islamiyah, 2023

Publication

17

Mia El Rahma Sona. "PENERAPAN MEDIA BERBASIS AUTOPLAY DENGAN PENDEKATAN SAINTIFIK DALAM PEMBELAJARAN BAHASA ARAB", JIRA: Jurnal Inovasi dan Riset Akademik, 2020

Publication

<1 %

18

Mochamad Abdul Basir, Nila Ubaidah, M Aminudin. "Penalaran Analogi Siswa dalam Menyelesaikan Masalah Trigonometri", WACANA AKADEMIKA: Majalah Ilmiah Kependidikan, 2018

Publication

<1 %

19

Rena Revita, Annisah Kurniati, Lies Andriani. "ANALISIS INSTRUMEN TES AKHIR KEMAMPUAN KOMUNIKASI MATEMATIKA UNTUK SISWA SMP PADA MATERI FUNGSI DAN RELASI", Jurnal Cendekia : Jurnal Pendidikan Matematika, 2018

Publication

<1 %

20

Ahmad Darda, Budiman Abdulah. "Pengaruh Harga, Kualitas Pelayanan, dan Promosi terhadap Minat Masyarakat Bersekolah di SMAM Wanaraja", Jurnal Ekobis : Ekonomi Bisnis & Manajemen, 2020

Publication

<1 %

21

Metri Satriani, Muhamad Ramli. "Upaya Meningkatkan Hasil Belajar IPA dengan Menggunakan Model Pembelajaran Artikulasi Berbantuan Media Visual pada Peserta Didik Kelas IV SDN 5 Panarung Palangkaraya Tahun Pelajaran 2017/2018", *Tunas: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 2018

Publication

<1 %

22

Mochamad Abdul Basir, Kurnia Vera Alif Hazira, Imam Kusmaryono. "PENGEMBANGAN MEDIA ISLAMIC MATH COMICS DALAM MENINGKATKAN PEMAHAMAN MATEMATIS DAN KARAKTER SISWA", *AKSIOMA: Jurnal Program Studi Pendidikan Matematika*, 2020

Publication

<1 %

23

Ricka Tesi Muskania, Arita Marini, Arifin Maksum. "IMPLEMENTASI PENDIDIKAN MULTIKULTURAL MELALUI MEDIA POP UP BOOK TEMATIK DI SEKOLAH DASAR", *Al-Madrasah: Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah*, 2020

Publication

<1 %

24

Syaiful Syaiful, Maemunah Maemunah, Deviana Mayasari. "PENERAPAN METODE SOSIODRAMA UNTUK PEMBENTUKAN SIKAP DISIPLIN SISWA", *CIVICUS : Pendidikan-*

<1 %

Penelitian-Pengabdian Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, 2019

Publication

25

Anggi Saputri. "PENINGKATAN KEMAMPUAN PEMECAHAN MASALAH MATEMATIKA MELALUI MODEL PEMBELAJARAN PROBLEM BASED INSTRUCTION PADA POKOK BAHASAN BANGUN RUANG", *Dinamika Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 2019

Publication

<1 %

26

Ferina Octaviana, Diah Wahyuni, Supeno Supeno. "Pengembangan E-LKPD untuk Meningkatkan Keterampilan Kolaborasi Siswa SMP pada Pembelajaran IPA", *EDUKATIF : JURNAL ILMU PENDIDIKAN*, 2022

Publication

<1 %

27

Fitria Ekawati Ekawati, Agus Susanta Susanta, Daimun Hambali Hambali. "Penerapan Strategi Pembelajaran Quick On The Draw untuk Meningkatkan Minat dan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas II D SDN 69 Kota Bengkulu", *Jurnal Pembelajaran dan Pengajaran Pendidikan Dasar*, 2020

Publication

<1 %

28

Hasnia Hasnia, Sri Ramadany, A. Arsunan Arsin, Yuyun Widaningsih, Muhammad Tamar. "Behavior Of Pregnant Mothers To Prevent Malaria With Pre And Post Personal

<1 %

29

Ira Ayu Safitri, Rina Wijayanti.

"PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN
POP-UP BOOK UNTUK MENINGKATKAN
KEMAMPUAN LITERASI MATEMATIKA SISWA",
Laplace : Jurnal Pendidikan Matematika, 2022

Publication

<1 %

30

Nina Veronica Septine, Okto Wijayanti,
Badarudin Badarudin. "Peningkatan sikap
ilmiah dan prestasi belajar menggunakan
model Science, Technology, Engineering, and
Mathematics di kelas V MIM kramat",
Premiere Educandum : Jurnal Pendidikan
Dasar dan Pembelajaran, 2019

Publication

<1 %

31

Nurlev Avana. "PENGARUH PEMBELAJARAN
AKTIF TIPE GIVING QUESTION AND GETTING
ANSWER TERHADAP PEMAHAMAN KONSEP
MAHASISWA PADA PEMBELAJARAN
MATEMATIKA", Jurnal Tunas Pendidikan, 2019

Publication

<1 %

32

Nurma Izzati. "PENGARUH PENERAPAN
PROGRAM REMEDIAL DAN PENGAYAAN
MELALUI PEMBELAJARAN TUTOR SEBAYA
TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA

<1 %

33

Sri Yanti. "UPAYA MENINGKATKAN PEMAHAMAN KONSEP MATEMATIKA MELALUI DISKUSI KELOMPOK BERBANTUAN ALAT PERAGA", Jurnal Pendidikan Matematika dan IPA, 2019

Publication

<1 %

34

Maya Hanjar Elifa Purnomo. "Pengaruh Kepemimpinan dan Penilaian Prestasi Kerja Terhadap Motivasi Kerja Karyawan pada Kantor PDAM Tirta Taman Sari Kota Madiun", EQUILIBRIUM : Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Pembelajarannya, 2018

Publication

<1 %

35

Rasimin Rasimin. "Implementasi Model Pembelajaran Multikultural Untuk Meningkatkan Kompetensi Mahasiswa (Studi Pada Mahasiswa PGMI di IAIN Salatiga)", INFERENSI, 2017

Publication

<1 %

36

Rina Hidayati Pratiwi. "Metode Pembelajaran "Make A Match" Dan Pengaruhnya Terhadap Hasil Belajar IPA", Florea : Jurnal Biologi dan Pembelajarannya, 2018

Publication

<1 %

37

Budi Mulyati, Kiki Ernawati. "PENELITIAN TINDAKAN KELAS THINK PAIR SHARE UNTUK MATA PELAJARAN AKUNTANSI", Progress: Jurnal Pendidikan, Akuntansi dan Keuangan, 2019

Publication

<1 %

38

Dyah Wulandari. "Peningkatan Hasil Belajar Menulis Teks Procedure Melalui Model Pembelajaran Scramble Text Siswa", Education Journal : Journal Educational Research and Development, 2020

Publication

<1 %

39

Irham Fuadi, Sutriyono Sutriyono. "ANALISIS KESALAHAN SISWA DALAM MENYELESAIKAN SOAL CERITA MATERI SISTEM PERSAMAAN LINEAR DUA VARIABEL KELAS VIII SMP NEGERI 7 SALATIGA", Pendekar : Jurnal Pendidikan Berkarakter, 2018

Publication

<1 %

40

Mike Dewi Kurniasih, Diah Nugraheni, Lenny Kurniati. "PENGEMBANGAN PERANGKAT LIGHT SPECTRUM FILTERING CUBE UNTUK MEMBERDAYAKAN KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS PADA MATERI GERAK TUMBUHAN", PSEJ (Pancasakti Science Education Journal), 2017

Publication

<1 %

41

Alexander Batmomolin, M Nur Matdoan. "PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATERI SISTEM PENCERNAAN MANUSIA MELALUI MODEL PEMBELAJARAN RESOURCE BASED LEARNING (RBL) DI KELAS VIII SMP NEGERI 4 NIRUNMAS KABUPATEN MALUKU TENGGARA BARAT", Biopendix: Jurnal Biologi, Pendidikan dan Terapan, 2019

Publication

<1 %

42

Dita Lusiana, Eka Setyaningsih. "PENGARUH PEMBELAJARAN BERBASIS MASALAH DENGAN STRATEGI THINK TALK WRITE TERHADAP KEMAMPUAN REPRESENTASI MATEMATIS DAN SELF EFFICACY SISWA", AlphaMath : Journal of Mathematics Education, 2020

Publication

<1 %

43

H. M. Yusuf AS, Munawir Munawir, Lalu Syaifulbakhry. "PENINGKATAN MOTIVASI DAN HASIL BELAJAR IPA FISIKA MELALUI PENERAPAN METODE DEKSPOSITORI DAN TEKNIK DRILL KELAS XI-TBSM SMK NEGERI 1 NARMADA KABUPATEN LOMBOK BARAT TAHUN PELAJARAN 2018-2019", ORBITA: Jurnal Pendidikan dan Ilmu Fisika, 2021

Publication

<1 %

44

Linda Astriani, Nailah Azizah. "Pengembangan Media Pembelajaran Bioptry (Bilingual Pop Up

<1 %

Book Geometry: Bangun Datar)", Jurnal
Cendekia : Jurnal Pendidikan Matematika,
2023

Publication

45

Savittriani Savittriani, Andik Purwanto, Eko Swistoro. "Upaya Meningkatkan Kemampuan Pemecahan Masalah dengan Menerapkan Model Pembelajaran Penemuan Berbantuan Lembar Kerja Peserta Didik di SMAN 3 Kota Bengkulu", Jurnal Kumbaran Fisika, 2019

Publication

<1 %

46

Sherly Safitri, Beni Setiawan. "Penerapan Media Pembelajaran Interaktif Berbasis Aplikasi Bio Smart Materi Sistem Peredaran Darah Manusia Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa", PENDIPA Journal of Science Education, 2022

Publication

<1 %

47

Ani Widiastuti. "Peningkatan Keterampilan Menulis Eksposisi Melalui Penerapan Metode Team Assisted Individualization Pada Siswa SMA Muhammadiyah 2 Cepu Kabupaten Blora", Linguista: Jurnal Ilmiah Bahasa, Sastra, dan Pembelajarannya, 2019

Publication

<1 %

48

Anik Wahyuningsih. "Peningkatan Hasil Belajar Matematika Dengan Menggunakan Model Pembelajaran Matematika Realistik

<1 %

49

Bq. Murtiah. "PENERAPAN PENDEKATAN KONTEKSTUAL MENGGUNAKAN MEDIA GAMBAR BINATANG UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENDESKRIPSI SECARA TERTULIS SISWA KELAS II SDN PUNIK", Justek : Jurnal Sains dan Teknologi, 2018

Publication

<1 %

50

Feronika Rosady, Yasinta Lisa, Markus Iyus Supiandi. "PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN TEAMS GAME TOURNAMENT (TGT) BERBASIS TEKA-TEKI SILANG TERHADAP HASIL BELAJAR KOGNITIF SISWA PADA MATERI SISTEM PENCERNAAN DI KELAS VIII SEKOLAH MENENGAH PERTAMA NEGERI 2 KELAM PERMAI TAHUN PELAJARAN 2016/2017", JP BIO (Jurnal Pendidikan Biologi), 2018

Publication

<1 %

51

Fransiska Riska, Didin Syafruddin, Yasinta Lisa. "PENGARUH METODE GUIDED NOTE TAKING BERBANTUAN MEDIA GAMBAR TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATERI SISTEM PEREDARAN DARAH PADA MANUSIA", JP BIO (Jurnal Pendidikan Biologi), 2018

Publication

<1 %

52

Ida Anjar Arum. "UPAYA MENINGKATKAN MINAT DAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA DENGAN MODEL CONTEXTUAL TEACHING AND LEARNING", UNION: Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika, 2017

Publication

<1 %

53

Imansari Nurulita, Prastyaningrum Ihtiari, Dari Pratama Filipus Yubeleo, Kholifah Umi. "Optimizing 4C Skills through Team Based Projects Using Product Oriented Modules for Electrical Engineering Education Students", SAR Journal - Science and Research, 2022

Publication

<1 %

54

Mrs. Lutfiati. "UPAYA MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN FIQIH TENTANG ZAKAT MELALUI PEMBELAJARAN COOPERATIVE LEARNING DI MTs AL-IHSAN TANAH GROGOT", JIRA: Jurnal Inovasi dan Riset Akademik, 2021

Publication

<1 %

55

Muhammad Munawir Pohan, M. Nurzen S. "The Quality Improvement of Educator Recruitment and Selection System in Madrasa", Indonesian Journal of Islamic Education Studies (IJIES), 2021

Publication

<1 %

56

Ningrum Ningrum. "PENGARUH PENERAPAN MODEL ACTIVE LEARNING TIPE TEAM QUIZ

<1 %

TERHADAP HASIL BELAJAR KEWIRAUSAHAAN
SISWA KELAS X SEMESTER GENAP SMK
KARTIKATAMA METRO TAHUN PELAJARAN
2014/2015", PROMOSI (Jurnal Pendidikan
Ekonomi), 2015

Publication

57

R Mushlihuddin, Nurafifah, Irvan. "The effectiveness of problem-based learning on students' problem solving ability in vector analysis course", Journal of Physics: Conference Series, 2018

Publication

<1 %

58

Rahma Gustiannur Simbolon, Sallyna Sallyna. "Pengembangan Media Interaktif Berbasis Aplikasi Android untuk Mendukung Pembelajaran Hybrid pada Materi SPLDV Kelas VIII", Jurnal Kiprah, 2023

Publication

<1 %

59

Reny Dwi Riastuti. "Penerapan Pendekatan Sains Teknologi Lingkungan Masyarakat untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Biologi di SMAN 1 Kota Padang", JURNAL BIOEDUKATIKA, 2015

Publication

<1 %

60

Rizky Kurniasari, Vanda Rezania. "Penerapan Metode Snowball Throwing Berbantuan Media Audio Visual dalam Meningkatkan Hasil Belajar IPS Siswa Kelas IV", Jurnal PGSD:

<1 %

61 Suparti Suparti. "Penggunaan Metode Penugasan atau Resitasi Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas III dalam Memahami Konsep Mengenal Pecahan Sederhana", *Pedagogia : Jurnal Pendidikan*, 2014

Publication

62 Supriyanto Supriyanto. "Peningkatan Keterampilan Guru Dalam Pembuatan Media Pembelajaran Berbasis Canva Melalui Kegiatan In House Training", *Asas Wa Tandhim: Jurnal Hukum, Pendidikan Dan Sosial Keagamaan*, 2022

Publication

63 Wahdah Wahdah, Ahmad Mufahir. "PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA MENGGUNAKAN STRATEGI EVERY ONE IS A TEACHER HERE DENGAN MEDIA VIDEO PADA PEMBELAJARAN PAI DAN BUDI PEKERTI DI SMA MUHAMMADIYAH 1 PONTIANAK.", *Tarbawi Khatulistiwa: Jurnal Pendidikan Islam*, 2021

Publication

64 Zulmaini Zulmaini. "Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik melalui Metode Problem Solving dalam Pelajaran Matematika Kelas IV SDN 12

65

Dameyanti Dameyanti. "PENINGKATAN KEMAMPUAN MENULIS KREATIF PUISI DENGAN PENDEKATAN WHOLE LANGUAGE DAN MEDIA TIGA DIMENSI", Jurnal Edukasi Khatulistiwa : Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia, 2018

Publication

<1 %

66

Iis Aisah. "Effect of Fun Teaching Methods Using Flash Card on Motivation and Learning Mathematics", ITEJ (Information Technology Engineering Journals), 2016

Publication

<1 %

67

Ritaningsih Ritaningsih. "UPAYA MENINGKATKAN MOTIVASI DAN HASIL BELAJAR SISWA MELALUI KEGIATAN TUTOR SEBAYA DALAM PENGAJARAN REMEDIAL MATERI GETARAN DAN GELOMBANG DI KELAS VIII C SEMESTER GENAP TAHUN PELAJARAN 2015/2016 SMP NEGERI 1 PANGKAH KABUPATEN TEGAL", PSEJ (Pancasakti Science Education Journal), 2017

Publication

<1 %

68

Rusmini Rusmini. "Meningkatkan Kemampuan Siswa dalam Menjumlahkan dan Mengurangkan Suatu Bilangan dengan

<1 %

Bantuan Media Batu Kerikil di Kelas I SDN
177/I Tapah Sari", Jurnal Gentala Pendidikan
Dasar, 2019

Publication

69

Siti Ayamil Choliyah, Muhammad Mas'ud.
"Peningkatan Prestasi Belajar Membaca al-
Qur'an dengan Metode Yanbu'a",
MUDARRISA: Journal of Islamic Education,
2015

Publication

70

Sucirama Sucirama, Imam Tholkhah.
"PENGARUH KEPEMIMPINAN KEPALA
SEKOLAH DAN KOMPETENSI PEDAGOGIK
GURU PAI TERHADAP HASIL BELAJAR SIWA
KELAS VIII SMP SWASTA SE-KECAMATAN
LEUWISADENG KABUPATEN BOGOR", Jurnal
Dirosah Islamiyah, 2020

Publication

71

Ahmad Ghifari Tetambe, Dirman Dirman.
"KREATIVITAS GURU PENDIDIKAN AGAMA
ISLAM DALAM MENGEMBANGKAN MEDIA
PEMBELAJARAN BERBASIS ICT", Zawiyah:
Jurnal Pemikiran Islam, 2021

Publication

72

Ahmad Nasir Ari Bowo, Intan Kusumawati.
"PEMANFAATAN MATERI PERJANJIAN KERJA
SAMA SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN PKN
UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR

<1 %

<1 %

<1 %

<1 %

73

Fakhriyatu Zahro, I Nyoman Sudana Degeng,
Alif Mudiono. "Pengaruh model pembelajaran
student team achievement devision (STAD)
dan mind mapping terhadap hasil belajar
siswa kelas IV sekolah dasar", Premiere
Educandum : Jurnal Pendidikan Dasar dan
Pembelajaran, 2018

Publication

<1 %

74

Isna Amanaturrahmah. "MODEL
PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE TALKING
STICK DALAM MENINGKATKAN HASIL
BELAJAR KOGNITIF DAN SIKAP BEKERJASAMA
SISWA", Jurnal Elementary, 2023

Publication

<1 %

75

Nurlaili Nurlaili. "Metode Learning
Tournament Untuk Meningkatkan Kreativitas
Dan Hasil Belajar Siswa Kelas III Dalam
Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di
SDN 17 Batang Anai Kabupaten Padang
Pariaman", Jurnal Konseling dan Pendidikan,
2016

Publication

<1 %

76

Rusman Rusman. "Meningkatkan Prestasi
Belajar IPA Melalui Model Pembelajaran

<1 %

77

Sri Rosa Aprilia, Wahyu Setiawan. "Analisis
Kesulitan Siswa SMP Mutiara 5 Lembang
pada Materi Segiempat dan Segitiga", Jurnal
Cendekia : Jurnal Pendidikan Matematika,
2021
Publication

<1 %

Exclude quotes Off

Exclude matches Off

Exclude bibliography Off